

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ini, penggunaan internet telah mengalami peningkatan yang semakin pesat. Saat ini, semua orang dapat dengan sangat mudah untuk bertukar informasi hingga berkomunikasi dengan siapapun dan dimanapun melalui media sosial yang muncul seiring dengan semakin meningkatnya penggunaan internet di kalangan masyarakat. Bukan lagi sebatas media komunikasi dan informasi saja, internet dan media sosial kini seperti menjadi suatu kebutuhan dalam berbagai kepentingan entah itu kepentingan pendidikan, industri, politik, hingga menyampaikan dakwah. Fenomena penggunaan internet dan media sosial ini terjadi hampir diseluruh bagian dunia serta diberbagai lapisan masyarakat baik orangtua, remaja, dewasa, bahkan anak-anak.

Dari berbagai jenis produk media sosial, Instagram merupakan salah satu diantaranya yang sangat populer di tengah masyarakat terutama kalangan muda. Selain menawarkan banyak kemudahan, instagram juga menyediakan banyak hal-hal menarik sehingga mampu membuat para penggunanya merasa betah untuk berlama-lama dalam mengakses aplikasi instagram. Melalui Instagram, komunikasi antar manusia diberbagai wilayah dunia bisa menjadi lebih mudah. Bahkan pengguna instagram dapat melihat

kegiatan idolanya yang di unggah ke laman instagram hingga berkomentar dan mengirim pesan secara pribadi. Masyarakat menggunakan instagram dengan tujuan yang berbeda-beda, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, baik sebagai hiburan, komunikasi, bisnis, pendidikan, insdustri, hingga sebagai media dakwah. Meskipun demikian, disamping sisi positif yang dapat diperoleh melalui instagram, aplikasi ini juga tak terlepas dari sisi negatif. Menurut survei yang diterbitkan oleh *Society For Public Health* Inggris, unggahan dalam media sosial instagram dapat membuat remaja menjadi cemas, depresi, dan merasa takut ketinggalan tren (*Fear Of Missing Out* atau yang sering disebut FOMO). Selain itu, instagram juga mampu mempengaruhi espektasi remaja tentang penampilan dan bentuk tubuh.¹

Meskipun survey ini menunjukkan dampak negatif yang disebabkan karena terlalu sering mengakses instagram, namun tak semua pihak setuju akan hal tersebut. instagram mencoba menangkis anggapan bahwa hannya pengaruh buruk terhadap kesehatan mental yang dapat muncul karenanya. Salah satu usaha yang dilakukan instagram menanggapi survey tersebut yaitu melalui kampanye *#hereforyou* dimana Instagram berusaha menambah kesadaran masyarakat mengenai kesehatan mental. Selain itu, melalui kampanye *#hereforyou* instagram juga berusaha memberi pengertian

¹ Amanda Macmillan, *Why Instagram Is The Worst Social Media For Mental Health* Time 2017, diakses melalui <https://time.com/4793331/instagram-social-media-mental-health/> pada tanggal 12 November 2020 pukul 14.10 WIB

mengenai pentingnya memperoleh dukungan bagi orang-orang yang memiliki permasalahan kesehatan mental.²

Sementara terdapat sisi positif dan negatif yang muncul dari penggunaan instagram, pengguna media sosial tersebut terus meningkat. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh NapoleonCat, pada bulan Januari tahun 2020 Instagram memiliki sebanyak 62,23 juta pengguna di Indonesia dimana jumlah tersebut meningkat menjadi 69,2 juta pengguna pada bulan Mei ditahun yang sama. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pengguna instagram di Indonesia didominasi oleh kalangan muda pada rentang usia 18 hingga 34 tahun atau yang sering disebut generasi milenial.³ Peningkatan jumlah pengguna instagram ini, membuat instagram menjadi media komunikasi massa yang efektif bagi komunikator untuk menyampaikan pesan mengenai hal apa saja kepada komunikan yang bersifat massa. Proses komunikasi massa yang terjadi melalui instagram tersebut memiliki komunikator yang beragam, mulai dari bidang politik, pendidikan, industri, bisnis, hingga bidang dakwah. Komunikator dari berbagai bidang tersebut tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai masing-masing, dimana untuk mencapai tujuannya komunikator harus mampu

² Patresia Kirnandita, *Baik Buruk Intagram Bagi Kesehatan Mental* Tirto.id 2017, diakses melalui Baik-Buruk Efek Instagram bagi Kesehatan Mental - Tirto.ID pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 14.37 WIB

³ Mustafa Iman *Pengguna Instagram Di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial* GNFI 2020, diakses melalui Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial (goodnewsfromindonesia.id) pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 15.19 WIB

mempengaruhi atau merubah perspektif komunikasi melalui pesan yang disampaikan. Di Instagram, terdapat banyak sekali pengguna yang berbagi konten positif salah satunya sebuah akun dengan nama pengguna @indra.sugiarto.

Indra Sugiarto merupakan seorang motivator yang saat ini cukup populer di kalangan anak muda. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pengikut akun Instagramnya yang telah mencapai 600 ribu lebih pengikut. Hingga saat ini, Indra Sugiarto telah sukses menerbitkan 3 buah buku motivasi dimana ketiganya berhasil menduduki kategori buku best seller. Buku pertama berjudul Teman Berjuang yang terbit pada awal tahun 2019 terjual sebanyak 5000 eksemplar dalam satu hari selama masa pre-order dan hingga Juni 2019 sudah memasuki cetakan ke-9.⁴ Buku kedua berjudul Tumbuh Dari Luka yang terbit pada Agustus 2019 sedangkan buku ketiga berjudul Berlari Ditengah Hujan yang diterbitkan pada Maret 2020.

Selain itu, sosok Indra Sugiarto juga dikenal melalui platform pendidikan masuk kampus yang cukup populer di kalangan remaja yang tengah mempersiapkan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. Di akun Instagramnya, platform Masuk Kampus sering membagikan konten berupa tips-tips yang berkaitan dengan perkuliahan dan informasi

⁴IST Indra Sugiarto luncurkan buku teman berjuang Tribun News, 2019 diakses melalui Indra Sugiarto Luncurkan Buku Teman Berjuang - Tribunnews.com pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 15.02 WIB

mengenai perguruan tinggi. Platform masuk kampus banyak dikenal kalangan muda karena sering melaksanakan kegiatan try out UTBK dan SNMPTN.

Akun instagram milik Indra Sugiarto sendiri berisikan konten berbagai motivasi dan pola pikir yang positif yang bertujuan untuk mempengaruhi pengikutnya agar senantiasa berpikir positif. Melalui postingan instagram miliknya, Indra Sugiarto menyampaikan banyak hal mengenai kehidupan dari sudut pandang yang positif dengan tujuan agar orang-orang yang membaca postingannya itu ikut berpikir positif dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pola pikir positif merupakan hal yang sangat penting. Seseorang yang senantiasa berpikir positif tentu akan mampu mengembangkan potensi dalam dirinya secara maksimal sehingga pola pikir positif menjadi hal yang sangat mempengaruhi kehidupan seseorang. Menurut artikel yang diterbitkan Aladokter, pola pikir positif juga merupakan salah satu cara untuk dapat mengatasi perasaan cemas dan tidak percaya diri.⁵

Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa publik sebagai komunikan dalam proses komunikasi massa memiliki peran aktif dalam memilih media yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.⁶ Dalam penelitian ini, khalayak yang berperan sebagai komunikan adalah pengikut

⁵Meva Nareza *Sering Merasa Insecure? Ini Solusinya*, Aladokter 2020, diakses melalui Sering Merasa Insecure? Ini Cara Mengatasinya – Aladokter pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 16.11 WIB

⁶ Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015) hlm.103

akun instagram Indra Sugiarto dimana para pengikut aktif dapat secara otomatis melihat hal yang dibagikan Indra di Instagram. Karena teori *Uses and Gratification* menjelaskan tentang pengaruh dan efek komunikasi massa dimana hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk memakai teori *Uses and Gratification*.

Dalam suatu teori yang diperoleh dari perpaduan antara pendekatan teori *Uses and Gratification* dengan teori tradisional tentang efek (*Uses And Effects*) terdapat hubungan antara komunikasi massa dengan efek terhadap khalayak yang menjadi komunikan dalam komunikasi tersebut.⁷ Artinya, semakin banyak seseorang menggunakan atau mengakses media komunikasi massa tertentu, maka akan semakin besar efek yang ditimbulkan dari apa yang dilihat di media tersebut. Jadi semakin banyak seseorang mengakses instagram, maka semakin seseorang tersebut akan terpengaruh oleh postingan-postingan instagram yang dilihatnya. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh akun instagram @indra.sugiarto dalam mengubah pola pikir para pengikutnya di instagram. Dengan demikian, peneliti memilih judul penelitian “*Pengaruh Akun Instagram @indra.sugiarto Dalam Membangun Pola Pikir Positif*”

⁷ Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015) hlm.71

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah yang hendak diteliti pada penelitian ini, yaitu Bagaimana pengaruh akun Instagram @indra.sugiarto dalam membangun pola pikir positif?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh akun Instagram @indra.sugiarto dalam membangun pola pikir positif?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam memberi sumbangan pemikiran serta menambah pengetahuan tentang konsep pengaruh media sosial, terutama tentang bagaimana suatu media mempengaruhi khalayaknya seperti pada teori *uses and Gratification*.

2. Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dalam memberi sumbangan pemikiran untuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan pengaruh media sosial akun instagram terhadap *followers*.

3. Akademis

Secara akademis, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai tumpuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam untuk menjadi bahan

referensi ketika hendak melakukan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pengaruh media sosial terutama instagram.

E. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bab 1, Pendahuluan

Bab 1 menjelaskan mengenai hal-hal serta fenomena yang membuat peneliti memilih judul penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2, Tinjauan Teori

Bab 2 berisi tinjauan pustaka, kerangka teori yang relevan dengan hal-hal yang menyangkut penelitian, dan hipotesis penelitian.

3. Bab 3, Metodologi Penelitian

Bab 3 merupakan bab yang membahas secara detail mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

4. Bab 4, Hasil dan Pembahasan

Bab 4 merupakan laporan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Laporan hasil penelitian akan dibahas secara mendalam pada bab 4 ini.

5. Bab 5, Penutup

Bab 5 berisi kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta saran yang bernuansa analisa yang konkret.